

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2022  
Yeti Purnama Sari  
050118A182

**AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR GEL EKSTRAK ETANOL  
70% DAGING BUAH LABU KUNING (*Cucurbita moschata D*) PADA  
TIKUS PUTIH**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Luka bakar merupakan masalah kesehatan masyarakat global, terhitung sekitar 180.000 kematian setiap tahunnya. Buah labu kuning memiliki aktivitas anti inflamasi, seperti flavonoid, saponin dan tanin serta aktivitas antioksidan dan antibakteri terhadap patogen yang dapat mempercepat penyembuhan luka.

**Metode :** Penelitian ini bersifat ekperimental dengan rancangan formulasi gel menggunakan variasi konsentrasi ekstrak 2,5%, 5% dan 7,5%. Evaluasi sediaan berupa uji : organoleptis, homogenitas, daya lekat, daya sebar, pH dan viskositas. Uji efektivitas gel dicobakan pada tikus putih.

**Hasil :** Sediaan gel ekstrak daging buah labu kuning karakteristik sifat fisik yang ditetapkan yaitu uji organoleptis bentuk sediaan berwarna kuning pucat sampai kuning kecoklatan tergantung penambahan bahan, uji homogenitas ditandai dengan tidak dapat butiran disediakan, Uji daya sebar memasuki syarat uji yaitu masuk kedalam rentang 5-7 cm, daya lekat sediaan gel semuanya tidak kurang dari 1 detik, uji pH memasuki rentang asam yaitu 4,5- 6,5, dan uji viskositas hasil yang didapatkan yaitu berkisar 4.589cp - 4.589 cp dimana nilai viskositas gel 2000-50000 cPs. Rata-rata kecepatan penyembuhan hewan uji kontrol positif (Bioplacenton) merupakan kontrol tercepat dalam penyembuhan yaitu 9 hari, sedangkan ekstrak daging buah labu kuning 12 hari F1, FII dan FIII dan kontrol negatif (basis gel) 14 hari.

**Kesimpulan :** Sediaan gel ekstrak daging buah labu kuning memiliki persyaratan sifat fisik sediaan gel dan berpengaruh terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus putih.

**Kata kunci :** Labu kuning (*Cucurbita moschata D*) Gel, Evaluasi sediaan gel, luka bakar.

Ngudi Waluyo Universiy  
Study Program of pharmacy, Faculty of Health Sciences  
Final Project, August 2022  
Yeti Punama Sari  
050118A182

## **BURN HEALING ACTIVITIES ETHANOL EXTRACT GEL 70% YELLOW PUMP FRUIT (*Cucurbita moschata D*) IN WHITE RATS**

### **ABSTRACT**

**Background:** Burns are a global public health problem, accounting for about 180,000 deaths each year. Pumpkin fruit has anti-inflammatory activity, such as flavonoids, saponins and tannins as well as antioxidant and antibacterial activity against pathogens that can accelerate wound healing.

**Methods :** This research is an experimental study with a gel formulation design using various extract concentrations of 2.5%, 5% and 7.5%. Evaluation of the preparation in the form of tests: organoleptic, homogeneity, adhesion, spreadability, pH and viscosity. The effectiveness of the gel was tested on white rats.

**Result :** The preparation of the yellow pumpkin flesh extract gel, the characteristics of the physical properties specified, namely the organoleptic test of the dosage form, pale yellow to brownish yellow depending on the addition of the material, the homogeneity test was indicated by the absence of granules, the dispersion test entered the test requirements, namely in the range of 5-7 cm. , the stickiness of all gel preparations is not less than 1 second, the pH test enters the acid range of 4.5-6.5, and the viscosity test results obtained are in the range of 4.589cp - 4,589 cp where the gel viscosity value is 2000-50000 cPs. The average healing speed of positive control test animals (Bioplancementon) was the fastest control in healing, which was 9 days, while pumpkin pulp extract was 12 days F1, FII and FIII and negative control (gel base) was 14 days.

**Conclusion :** The gel preparation of pumpkin flesh extract has the requirements for the physical properties of the gel preparation and has an effect on healing burns in white rats.

**Key word :** Pumpkin (*Cucurbita moschata D*) Gel, Evaluation of gel preparations, burns